

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹

Menurut Lincoln dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong, yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya
2. Manusia sebagai alat (instrument)
3. Analisis data dilakukan secara induktif
4. Penelitian bersifat deskriptif
5. Lebih mementingkan proses daripada hasil

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa.²

¹Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

² Imron arifin, *penelitian kualitatif dalam ilmu sosial dan keagamaan*, (Malang: Kalimasahada, 1996), 57.

B. Kehadiran peneliti dan lokasi penelitian

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrument kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai narasumber dalam objek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah Rumah Busana Muslim ZOYA yang beralamatkan di Jl. Joyoboyo no.15 Kediri.

C. Sumber data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari para narasumber di toko ZOYA.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah

³ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

dalam bentuk publikasi.⁴ Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

D. Prosedur pengumpulan data

Dalam pengumpulan data ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian. Dapat dilakukan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara atau interview adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁵

Hasil wawancara ini nantinya akan digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan dari responden atau informan, yaitu data yang sehubungan dengan topik penelitian untuk mengetahui mengenai motivasi konsumen dalam berbelanja di toko ZOYA, kepuasan pelayanan, kualitas

⁴ Muhammad, *metode penelitian ekonomi islam pendekatan kualitatif*, (Yogyakarta:UPFE-UMY, 2003), 42.

⁵ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

barang yang diperoleh, serta untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh toko ZOYA Kediri dalam menarik minat konsumen berbelanja di tempat ini.

2. Metode pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan transaksi di ZOYA. Dari hasil metode observasi ini peneliti dapat memperoleh data tentang produk, lokasi perusahaan, serta penjualan produk.

3. Metode dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, dan bukan berdasarkan penelitian. Data yang diperoleh berupa foto, arsip, dan lain sebagainya.

E. Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistem data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.⁷

⁶ Ibid., 70.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan adalah:

a. Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang pembelian di toko ZOYA.

b. Display data atau pengujian data

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dari hasil wawancara dirangkum dan disederhanakan sehingga siap disajikan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

F. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan

yang ada di lapangan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:⁸

- a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan
- b. Kedalaman pengamatan atau observasi yang di perdalam.
- c. Triangulasi, yaitu pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk pengecekan.

G. Tahap- tahap Penelitian

Penyelesain penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:⁹

- a. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan seminar penelitian.

- b. Tahap pekerjaan di lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

- c. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi kegiatan operasional data, penafsiran data dan pengecekan keabsahan data serta memberi makna.

⁸Arikunto, *Prosedur.*, 178.

⁹Moleong, *Metode.*, 3.

d. Tahap penulisan laporan.

Meliputi kegiatan penyusunan serta melakukan perbaikan-perbaikan pada waktu seminar, menuliskan hasil penelitian untuk bab selanjutnya, melakukan konsultasi, setelah semua disetujui oleh kedua pembimbing mulai dari BAB I sampai dengan BAB VI, maka dilakukan ujian munaqosah sebagai penilaian akhir.